

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI PENJUALAN PADA PERUSAHAAN PT. PURANA PARASINDO

Zainal Arifin

¹Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman
Email : smanza77@gmail.com

ABSTRAK

PT. Purana Parasindo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan khususnya produk makanan dan minuman balita dimana aktivitas perusahaan dagang untuk menghasilkan pendapatan melibatkan kegiatan menjual barang dagangan kepada pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu program aplikasi manajemen data akuntansi yang dapat memberikan kemudahan proses kerja karyawan bagian keuangan untuk memberikan pelayanan informasi atau pencarian data serta pelaporan keuangan perusahaan pada saat dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagian keuangan dalam penerapan dan penguasaan teknologi komputer yang kian pesat. Selama ini kegiatan sehari-hari sering mengalami kendala yang cukup berarti, hal ini disebabkan oleh penggunaan sistem yang masih tradisional atau dengan cara-cara manual, data masih disimpan dalam file worksheet dan ada juga lembaran dokumen yang disimpan dalam lemari kabinet sehingga memerlukan banyak ruangan atau tempat dalam penyimpanan dan membutuhkan banyak waktu dalam pencarian data laporan keuangan tersebut sehingga menjadi tidak efektif dan efisien. Dari hasil penelitian ini telah dihasilkan berupa desain sistem manajemen data akuntansi pada PT. Purana Parasindo berupa *Flow Of Document (FOD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, diagram *Hierarchical Input Process and Output (HIPO)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan desain antarmuka program aplikasi manajemen data akuntansi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman berbasis GUI.

KataKunci: Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi Penjualan

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, ada tiga jenis bidang usaha yaitu bidang usaha jasa, dagang dan industri. Masing-masing usaha memiliki kegiatan yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Perbedaan aktivitas ini akan mempengaruhi pada perbedaan dalam pengukuran laba, pendapatan dan beban dalam laporan laba ruginya. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama membeli dan kemudian menjual barang dagangan. Perusahaan dagang dibedakan menjadi dua, yaitu perusahaan dagang besar (grosir) yang membeli barang dari pabrik dan menjual kepada perusahaan dagang pengecer, dan perusahaan dagang kecil atau pengecer yang membeli barang dari grosir kemudian dijual kepada pelanggan perorangan dengan harga eceran.

P.T. Purana Parasindo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan khususnya produk makanan dan minuman balita dimana aktivitas perusahaan dagang untuk menghasilkan pendapatan melibatkan kegiatan menjual barang dagangan kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual akan dilaporkan sebagai penjualan, dan biaya dari barang tersebut

disebut sebagai harga pokok penjualan/beban pokok penjualan (*cost of goods sold atau cost of merchandhise sold*).

Penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan merupakan laba kotor (*gross profit*). Barang dagangan yang belum terjual pada akhir periode akuntansi disebut persediaan barang dagangan (*merchandhise inventory*), yang akan dilaporkan di neraca sebagai aset lancar.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang bangunsistem informasi manajemen akuntansi penjualan pada perusahaan P.T. Purana Parasindo.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mempelajari proses bisnis sistem dan membuat suatu rancang bangun dari sistem informasi manajemen akuntansi penjualan yang dapat memberikan kemudahan dalam proses kerja karyawan bagian keuangan untuk memberikan pelayanan informasi atau pencarian data serta pelaporan keuangan perusahaan pada saat dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Aplikasi

Menurut Hendra (2008) definisi program komputer adalah suatu himpunan dari instruksi yang memberitahukan kepada komputer apa yang harus dilakukan, instruksi tersebut mungkin memberitahukan kepada komputer untuk menambah, membandingkan dan membuat suatu keputusan berdasarkan hasil, sedangkan program aplikasi adalah suatu program komputer yang bermanfaat bagi manusia dan mempunyai fungsi khusus sesuai kegunaannya, dan masing-masing program aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman.

Menurut Hestningsih (2009) program aplikasi terdiri atas dua bagian penting, bagian pertama adalah bagian antarmuka yang berfungsi sebagai sarana dialog antara manusia dengan komputer. Bagian kedua adalah bagian aplikasi yang merupakan bagian yang berfungsi untuk menghasilkan informasi berdasar olahan data yang sudah dimasukkan oleh pengguna lewat algoritma yang disyaratkan oleh aplikasi tersebut.

Menurut Williams dalam buku yang berjudul *Using Information Technology: Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi*; Aplikasi atau Perangkat lunak aplikasi adalah perangkat lunak yang dibuat untuk suatu kebutuhan tertentu. Seperti perangkat lunak perkantoran, aplikasi grafis, teknik, matematika, kedokteran dan lain-lain.

Untuk itu disini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perangkat lunak aplikasi (*Software Application*) adalah keseluruhan perintah (*command*) dan fungsi (*function*) serta prosedur (*procedure*) baik yang dalam teks (*text*) maupun tampilan grafis (*Graphical User Interface/GUI*) yang terdapat dalam suatu sistem operasi maupun sistem aplikasi pada komputer atau sejenis yang nantinya menghasilkan suatu output berupa informasi.

2. Definisi Manajemen

Dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan, suatu lembaga dan organisasi secara langsung maupun tidak langsung tidak terlepas dari kegiatan manajemen, karena setiap kegiatan memiliki tujuan yang ingin dicapai dan perlu pemahaman suatu manajemen yang tepat. Untuk memperoleh arti manajemen, dibawah ini dikutip beberapa pendapat para ahli manajemen yang mungkin tidak sama atau dikatakan berbeda, tergantung dari sudut mana manajemen tersebut dilihat.

Menurut Manullang (2002) dalam bukunya "Dasar-dasar Manajemen" berpendapat mengenai manajemen yakni manajemen adalah ilmu dan seni

perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Sedangkan pengertian manajemen yang lain yang diungkapkan oleh Alma (2002) dalam bukunya "Pengantar Bisnis" yaitu Manajemen adalah suatu kegiatan *planning*, *organizing*, *staffing*, *coordinating* dan *controlling* pekerjaan orang lain untuk mencapai satu atau lebih tujuan. Dari kedua definisi diatas, terlihat bahwa manajemen berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber-sumber yang tersedia dalam organisasi atau perusahaan dengan cara yang sebaik-baiknya. Dalam pencapaian tujuan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh seorang saja, akan tetapi dapat terlaksana bila dilaksanakan lebih dari satu orang atau kerja sama.

Manajemen sebagai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian dan memberikan penjelasan-penjelasan. Untuk keilmuan merupakan kumpulan pengetahuan yang tertentu seperti yang dinyatakan oleh peraturan-peraturan dan dipertahankan oleh berbagai tingkat ujian-ujian dan penyelidikan-penyelidikan. Untuk mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan yang diperlukan unsur dasar merupakan sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam manajemen.

3. Pengertian dan Tujuan Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*), atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan. Semakin seseorang menguasai bahasa ini, maka akan semakin baik pula orang tersebut menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupannya. Menurut Muawanah dkk (2008) dalam bukunya "Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1" mendefinisikan akuntansi dapat dirumuskan melalui 2 (dua) sudut pandang, yakni definisi dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatannya.

Apabila ditinjau dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu dan atau aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas atau transaksi yang bersifat keuangan (*financial*). Kegunaan informasi akuntansi adalah untuk :

- a. Membuat perencanaan yang efektif, sekaligus mengadakan pengawasan, serta pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh manajemen;
- b. Pertanggungjawaban entitas kepada para investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.

Dan apabila ditinjau dari sudut pandang proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Dari sini bisa dilihat, bahwa akuntansi merupakan kegiatan yang kompleks, menyangkut berbagai macam kegiatan, sehingga pada dasarnya akuntansi harus:

- a. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil;
- b. Memroses atau menganalisis data yang relevan;
- c. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dari definisi di atas, secara sederhana kita dapat menjelaskan bahwa akuntansi dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan sebuah proses dari 3 (tiga) aktivitas, yaitu pengidentifikasian, pencatatan dan komunikasi kejadian-kejadian ekonomis suatu perusahaan yang menghasilkan informasi bagi penggunaannya.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi keuangan yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

4. Transaksi Bisnis Perusahaan

Sebagai suatu organisasi yang berorientasi pada perolehan laba, perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan barang atau jasa untuk dijual ke konsumen dengan harga tertentu hingga perusahaan mendapatkan keuntungan. Untuk melaksanakan kegiatannya, tentunya perusahaan memerlukan dana. Dana ini akan digunakan untuk pembayaran tagihan telepon, pembayaran gaji karyawan, dan sebagainya. Kejadian ekonomis dari suatu perusahaan yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi dan harus dicatat oleh perusahaan yang bersangkutan itulah yang disebut transaksi bisnis (business transaction).

Transaksi bisnis dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu transaksi eksternal dan transaksi internal. Transaksi eksternal merupakan kejadian dengan pihak luar perusahaan. Contoh: pembelian

perlengkapan kepada pemasok, pembayaran uang muka sewa gedung, pembelian mesin. Sedangkan, transaksi internal adalah kejadian ekonomis yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri. Contoh transaksi internal adalah penggunaan perlengkapan, pemanfaatan gedung beberapa waktu, penggunaan mesin, dan lain-lain. Semua transaksi bisnis perusahaan akan senantiasa berpengaruh pada perubahan pada ketiga unsur persamaan dasar akuntansi, yaitu aset dan/ atau kewajiban dan/ atau ekuitas.

Transaksi bisnis perusahaan ini paling tidak akan mempengaruhi 2 (dua) diantara 3 (tiga) komponen atau unsur dalam persamaan dasar akuntansi. Sebagai contoh: jika dalam perusahaan itu terdapat kenaikan aset, maka kejadian ini akan bisa berpengaruh pada:

- a. Penurunan aset yang lain, atau
- b. Kenaikan kewajiban tertentu, atau
- c. Kenaikan ekuitas

Berbagai transaksi bisnis baik transaksi internal maupun transaksi eksternal yang terjadi di perusahaan akan berpengaruh terhadap unsur-unsur persamaan dasar akuntansi. Perhatikan transaksi bisnis sederhana tentang pembelian perlengkapan secara kredit. Transaksi sederhana ini akan mengakibatkan perubahan atau berpengaruh pada kenaikan kewajiban tertentu, yaitu utang usaha dan kenaikan aset tertentu yaitu perlengkapan.

5. Laporan Keuangan

Setelah transaksi bisnis dicatat dan diikhtisarkan, maka laporan bagi pengguna bisa disiapkan. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan disebut laporan keuangan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan perusahaan perorangan meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas.

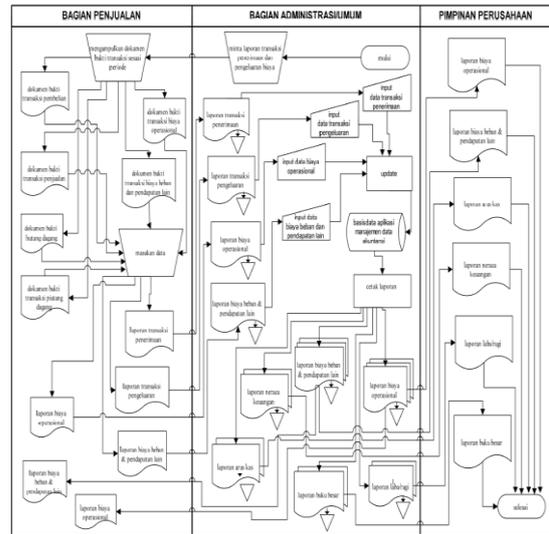
- a. Laporan Laba Rugi : laporan ini melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (matching concept). Konsep penandingan digunakan untuk menandingkan atau mengaitkan antara pendapatan dan beban selama periode terjadinya. Selain itu, laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi, yang disebut laba bersih (net income), dan sebaliknya jika beban melebihi pendapatan disebut rugi bersih (net losses) Dampak dari pendapatan yang dihasilkan dari beban yang terjadi selama sebulan beroperasi ditunjukkan dalam persamaan dasar akuntansi sebagai kenaikan dan penurunan ekuitas pemilik. Pengaruh adanya laba bersih suatu periode akan meningkatkan ekuitas pada periode tersebut, sebaliknya, jika terjadi rugi

- bersih akan menurunkan ekuitas pemilik dalam periode yang bersangkutan.
- b. Laporan Ekuitas Pemilik : laporan ekuitas pemilik melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan ini merupakan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca. Laporan ini dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. Laporan ini dibuat sebelum mempersiapkan neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan di neraca.
 - c. Neraca : neraca perusahaan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik per tanggal tertentu. Bentuk neraca ada 2 (dua), yaitu bentuk akun (account form) dan bentuk laporan (report form). Pada neraca bentuk akun, aset ditempatkan di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan ekuitas ada di sebelah kanan. Pada neraca dengan bentuk laporan, neraca diletakkan di atas, sebelum kewajiban dan ekuitas. Bagian aset dalam neraca biasanya disusun berdasarkan urutan cepat lambatnya aset tersebut dikonversikan menjadi kas atau digunakan dalam operasi. Pada bagian kewajiban, semua jenis kewajiban harus disajikan berdasarkan urutan waktu pembayarannya. Kewajiban yang harus segera diselesaikan disajikan pada urutan yang paling atas. Sedangkan pada bagian ekuitas pemilik, karena jenis perusahaannya adalah perorangan, maka hanya ada satu modal pemilik.
 - d. Laporan Arus Kas : laporan arus kas terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) arus kas dari aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, (3) aktivitas pendanaan.
 - e. Arus Kas dari Aktivitas Operasi : bagian ini melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan. Perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar secara tunai.
 - f. Arus Kas dari Aktivitas Investasi : bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian atau penjualan aset tetap atau aset permanen.
 - g. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan : bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Flow Of Document Sistem Manajemen Akuntansi Penjualan yang diusulkan

Berikut ini adalah hasil analisa dan perancangan alur dokumen yang penulis usulkan untuk menjelaskan tentang Sistem Manajemen Data Akuntansi pada PT. Purana Parasindo. Penulis juga menggunakan pendekatan data dari FOD yang sedang berjalan untuk membuat dan merancang FOD yang diusulkan, dan penjelasan kejadian ini dapat digambarkan dan dipaparkan dengan diagram alir dokumen (FOD) sebagai berikut :



Gambar 1. Flow Of Document yang diusulkan

Berikut ini penjelasan dari gambar 1 FOD yang diusulkan sebagai berikut:

permulaan alir dokumen dimulai dari bagian administrasi/umum meminta pada bagian penjualan untuk menyiapkan berupa rekapan laporan hasil dari transaksi-transaksi keuangan sesuai periode yang diinginkan oleh bagian administrasi/umum. Selanjutnya laporan rekap hasil transaksi keuangan ini diperoleh dari sumber dokumen bukti/faktur/invoice berupa bukti pembelian, bukti penjualan, bukti hutang dagang, bukti piutang dagang, bukti biaya operasional, dan bukti biaya beban dan pendapatan lain, lalu data transaksi tersebut diolah dengan menggunakan program aplikasi Ms. Excel yang kemudian menghasilkan laporan berupa laporan transaksi penerimaan, laporan transaksi pengeluaran, laporan biaya operasional, dan laporan biaya beban dan pendapatan lain.

Proses selanjutnya setelah laporan lengkap sesuai periode yang diminta maka laporan tersebut diserahkan ke bagian administrasi/umum yang selanjutnya diperiksa dan diteliti, setelah laporan tidak bermasalah maka dilanjutkan dengan proses pendataan akuntansi keuangan, untuk proses ini digunakan program aplikasi Manajemen Akuntansi Penjualan yang dibuat penulis, pada proses ini keahlian seorang akunting bisa diminimalkan, pengguna sistem hanya perlu belajar cara

menggunakan program aplikasi Manajemen Akuntansi Penjualan.

Selanjutnya jika proses pendataan transaksi akunting keuangan berupa penjumlahan umum telah selesai dilakukan maka dari hasil program Manajemen Akuntansi Penjualan tersebut bisa dicetak berupa laporan transaksi biaya operasional, laporan biaya beban dan pendapatan lain, laporan arus kas (*cash flow*), laporan neraca keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan buku besar. Kemudian tahap selanjutnya dari dokumen yang berasal dari bagian penjualan berupa laporan transaksi penerimaan, laporan transaksi pengeluaran, laporan biaya operasional, dan laporan biaya beban dan pendapatan lain dilakukan pengarsipan didalam lemari kabinet sesuai urutan periode secara *ascending* pada bagian administrasi/umum, begitupula untuk laporan akuntansi berupa laporan transaksi biaya operasional, laporan biaya beban dan pendapatan lain, laporan arus kas (*cash flow*), laporan neraca keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan buku besar diarsipkan dalam lemari kabinet sesuai urutan periode secara *ascending*.

Untuk proses selanjutnya adalah jika pimpinan perusahaan membutuhkan laporan akuntansi berupa laporan transaksi biaya operasional, laporan biaya beban dan pendapatan lain, laporan arus kas (*cash flow*), laporan neraca keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan buku besar maka laporan tersebut diambil dari lemari kabinet arsip dan atau bisa juga dengan mencetaknya dari program aplikasi Manajemen Akuntansi Penjualan lalu diserahkan kepada pimpinan perusahaan sesuai periode yang diminta.

2. Data Flow Diagram (DFD)

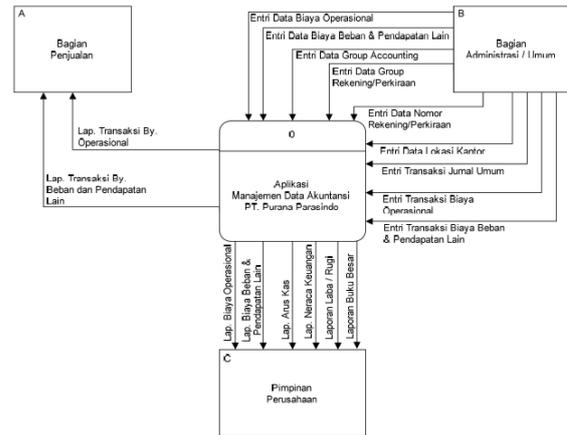
Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah alat dokumentasi visualisasi berupa gambar grafik yang digunakan untuk menggambarkan sebuah proses aliran data (sumber data dan tujuan data) sedangkan *Context Diagram* adalah bagian *Data Flow Diagram* yang ruang lingkup dari sistem, yang menunjukkan batas-batas sistem, external entity yang berinteraksi dengan sistem dan aliran data utama antara external entity dengan sistem, *Context Diagram* menggambarkan keseluruhan sistem dalam suatu proses tunggal.

Pada *Context Diagram* hanya ada satu proses tunggal yang merepresentasikan sistem yang dimodelkan. Pada proses ini diberi notasi angka 0 untuk menunjukkan ini adalah level paling abstrak dari sistem. Setelah *context diagram* terbentuk dengan benar maka langkah selanjutnya adalah merinci *context diagram* tersebut dalam DFD Level 0. DFD Level 0 adalah DFD yang merepresentasikan proses-proses, data flow dan data storage utama di dalam sistem. Pada sub bab Berikut ini akan dijelaskan proses dari *Context*

Diagram dan Data Flow Diagram Level 0 pada Sistem Manajemen Data Akuntansi pada PT. Purana Parasindo adalah sebagai berikut :

a. Context Diagram

Berikut ini akan digambarkan sebuah diagram konteks yang memperlihatkan sebuah proses sistem Manajemen Akuntansi Penjualan PT. Purana Parasindo sebagai berikut :



Gambar 2. Context Diagram Manajemen Akuntansi Penjualan

Penjelasan gambar 2 adalah bahwa pada *diagram context* terdapat tiga entitas yakni bagian penjualan, bagian administrasi/umum dan pimpinan perusahaan serta satu proses aplikasi manajemen data akuntansi, dimana pada entitas bagian penjualan terdapat dua alir proses yang keluar dari proses aplikasi manajemen data akuntansi menuju entitas penjualan ini menjelaskan adanya output dari proses sistem berupa laporan transaksi biaya operasional dan laporan transaksi biaya beban dan pendapatan lain.

Kemudian pada entitas bagian administrasi/umum terdapat sembilan proses yang menuju kedalam sistem, ini berarti terjadi proses insert/update/delete terhadap data biaya operasional, biaya beban dan pendapatan lain, data group accounting, data group rekening, nomor rekening/perkiraan, data lokasi kantor, data transaksi jurnal umum, data transaksi biaya operasional, data transaksi biaya beban dan pendapatan lain.

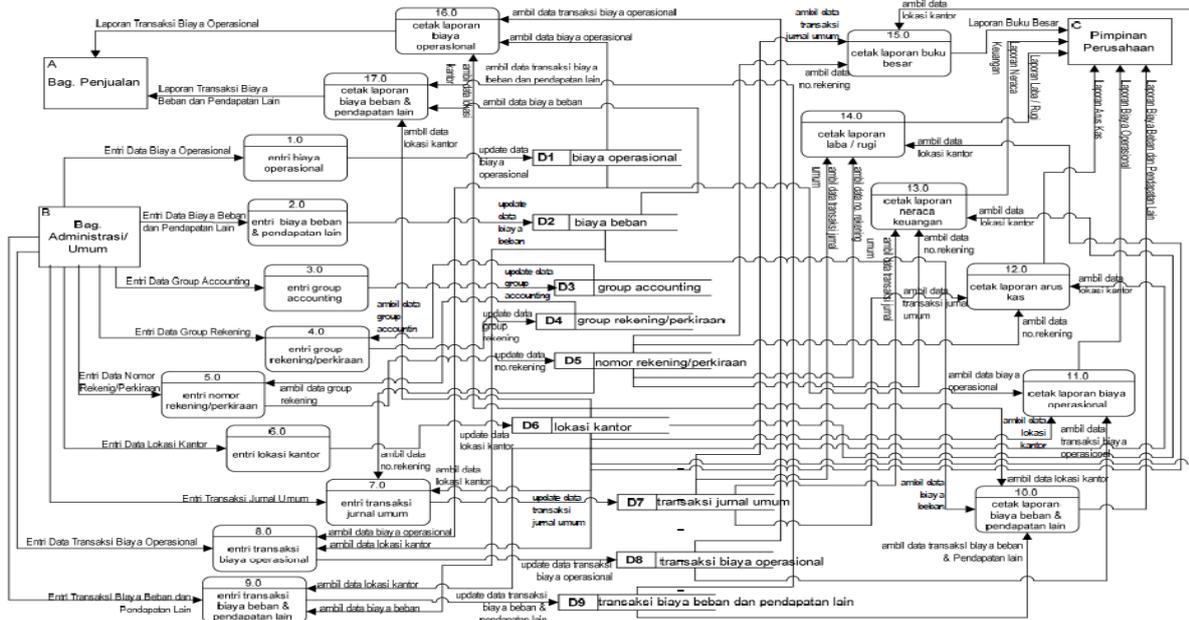
Selanjutnya pada entitas pimpinan perusahaan dapat dilihat bahwa terdapat enam alir proses yang arahnya keluar dari proses aplikasi manajemen data akuntansi menuju entitas pimpinan perusahaan, ini berarti bahwa ke-enam proses tersebut merupakan output dari proses sistem tersebut. Ke-enam proses tersebut adalah laporan transaksi biaya operasional, laporan transaksi biaya beban dan pendapatan lain,

laporan arus kas, laporan neraca keuangan, laporan laba/rugi dan laporan buku besar.

Jadi untuk mengetahui proses yang detil dari *diagram context* aplikasi manajemen data akuntansi PT. Purana Parasindo dapat kita lihat pada *Data Flow Diagram Level 0*, dimana DFD level 0 ini dapat menjelaskan tiap-tiap proses yang terdapat pada tiap-tiap entitas.

b. Data Flow Diagram Level 0

Untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan digambarkan diagram arus data (DFD) level 0 sistem manajemen akuntansi penjualan PT. Purana Parasindo sebagai berikut:



Gambar 3. DFD Level 0

Berikut ini penjelasan dari gambar 3 DFD level 0 sebagai berikut : pada entitas bagian administrasi/umum terdapat sembilan proses yang masing-masing proses adalah sebagai berikut:

- Process id 1.0 merupakan entri data biaya operasional dimana data tersebut akan akan disimpan di dalam datastore id D1 biaya operasional.
- Process id 2.0 merupakan entri data biaya beban dan pendapatan lain yang kemudian data akan tersimpan didalam datastore id D2 biaya beban.
- Process id 3.0 merupakan entri data group accounting yang selanjutnya data akan disimpan pada datastore id D3 group accounting.
- Process id 4.0 merupakan entri data group rekening/perkiraan yang datanya berhubungan dengan datastore id D3 group accounting dan selanjutnya akan disimpan didalam datastore id D4 group rekening/perkiraan.

- Process id 5.0 merupakan entri data nomor rekening/perkiraan yang datanya berhubungan dengan datastore id D4 group rekening/perkiraan dan selanjutnya datanya akan disimpan didalam datastore id D5 nomor rekening/perkiraan.
- Process id 6.0 merupakan entri data lokasi kantor perusahaan yang datanya akan disimpan didalam datastore id D6 lokasi kantor.

- Process id 7.0 merupakan entri data transaksi jurnal umum yang datanya berhubungan dengan datastore id D5 nomor rekening/perkiraan dan juga datastore id D6 lokasi kantor dan selanjutnya akan disimpan didalam datastore id D7 transaksi jurnal umum.
- Process id 8.0 merupakan entri data transaksi biaya operasional yang datanya berhubungan dengan datastore id D1 biaya operasional dan juga datastore id D6 lokasi kantor dan selanjutnya akan disimpan didalam datastore id D8 transaksi biaya operasional.
- Process id 9.0 merupakan entri data transaksi biaya beban dan pendapatan lain yang datanya berhubungan dengan datastore id D2 biaya beban dan juga datastore id D6 lokasi kantor dan selanjutnya akan disimpan didalam datastore id D9 transaksi biaya beban dan pendapatan lain.

Pada entitas pimpinan perusahaan terdapat enam proses yang masing-masing proses adalah sebagai berikut:

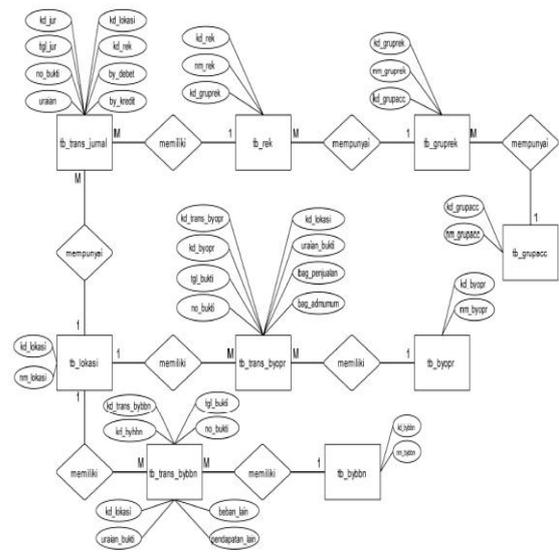
- Process id 10.0 merupakan cetak laporan biaya beban dan pendapatan lain dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D9 transaksi biaya beban dan pendapatan lain kemudian data dari datastore id D6 lokasi kantor dan D2 biaya beban.
- Process id 11.0 merupakan cetak laporan biaya operasional dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D8 transaksi biaya operasional kemudian data dari datastore id D6 lokasi kantor dan D1 biaya operasional.
- Process id 12.0 merupakan cetak laporan arus kas dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D7 transaksi jurnal umum kemudian data dari datastore id D6 lokasi kantor dan D5 nomor rekening/perkiraan.
- Process id 13.0 merupakan cetak laporan neraca keuangan dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D7 transaksi jurnal umum kemudian data dari datastore id D5 nomor rekening/perkiraan.
- Process id 14.0 merupakan cetak laporan laba/rugi dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D7 transaksi jurnal umum kemudian data dari datastore id D5 nomor rekening/perkiraan.
- Process id 15.0 merupakan cetak laporan buku besar dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D7 transaksi jurnal umum kemudian data dari datastore id D5 nomor rekening/perkiraan.

Pada entitas bagian penjualan terdapat dua proses yang masing-masing proses adalah sebagai berikut:

- Process id 16.0 merupakan cetak laporan biaya operasional dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D8 transaksi biaya operasional kemudian data dari datastore id D6 lokasi kantor dan D1 biaya operasional.
- Process id 17.0 merupakan cetak laporan biaya beban dan pendapatan lain dimana datanya diambil dari hubungan datastore id D9 transaksi biaya beban dan pendapatan lain kemudian data dari datastore id D6 lokasi kantor dan D2 biaya beban.

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini entity relationship diagram (ERD) sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram ER

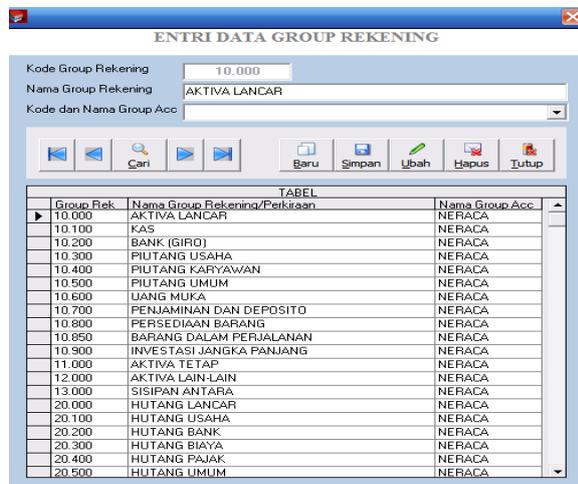
Penjelasan dari gambar 4 Diagram ER sebagai berikut:

- Pada entitas **tb_trans_jurnal** memiliki hubungan/relasi data dari **tb_rek** berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas **tb_trans_jurnal** sedangkan pada entitas **tb_rek** data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).
- Pada entitas **tb_trans_jurnal** memiliki hubungan/relasi data dari **tb_lokasi** berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas **tb_trans_jurnal** sedangkan pada entitas **tb_lokasi** data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).
- Pada entitas **tb_trans_byopr** memiliki hubungan/relasi data dari **tb_lokasi** berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas **tb_trans_byopr** sedangkan pada entitas **tb_lokasi** data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).
- Pada entitas **tb_trans_byopr** memiliki hubungan/relasi data dari **tb_byopr** berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas **tb_trans_byopr** sedangkan pada entitas **tb_byopr** data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).
- Pada entitas **tb_trans_bybbn** memiliki hubungan/relasi data dari **tb_lokasi** berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas **tb_trans_bybbn** sedangkan pada entitas **tb_lokasi** data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).

- Pada entitas `tb_trans_bybnn` memiliki hubungan/relasi data dari `tb_bybnn` berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas `tb_trans_bybnn` sedangkan pada entitas `tb_bybnn` data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).
- Pada entitas `tb_rek` memiliki hubungan/relasi data dari `tb_gruprek` berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas `tb_rek` sedangkan pada entitas `tb_gruprek` data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).
- Pada entitas `tb_gruprek` memiliki hubungan/relasi data dari `tb_grupacc` berupa data himpunan yang berulang-ulang (boleh terduplikasi) yang tersimpan pada entitas `tb_gruprek` sedangkan pada entitas `tb_grupacc` data tersebut bersifat unik (tidak boleh terduplikasi).

4. Desain interfacesistem informasi manajemen akuntansi penjualan PT. Puranan Parasindo

Dibawah ini akan digambarkan beberapa bagian tampilan desain dari layar form program dari sistem informasi manajemen akuntansi penjualan sebagai berikut:



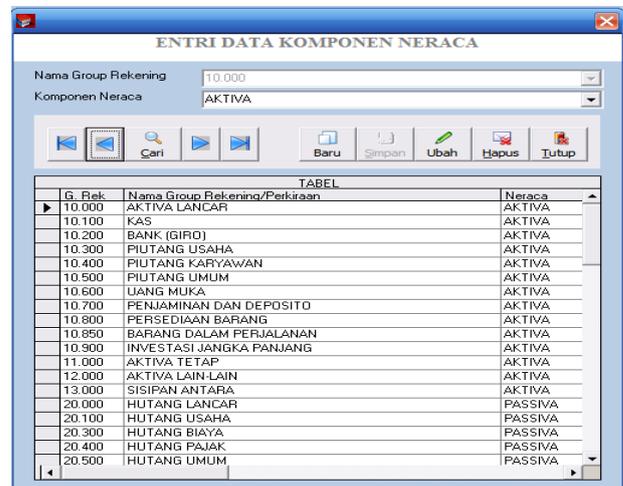
Gambar 5. Desain Form Entri Data Group Rekening/Perkiraan

Berikut penjelasan dari gambar 5 Desain Form Entri Data Group Rekening/Perkiraan yaitu menjelaskan form entri data group rekening/perkiraan yakni dimana setiap transaksi keuangan akan dilakukan pengelompokan sesuai jenis kegiatan transaksi keuangan, sehingga nantinya group rekening ini akan membawahi beberapa nomor rekening/perkiraan sebagai acuan pengisian data transaksi keuangan.



Gambar 6. Desain Form Entri Data Rekening/Perkiraan

Berikut penjelasan dari gambar6. Desain Form Entri Data Rekening/Perkiraan yaitu menjelaskan bahwa form ini digunakan untuk pengentrian data nomor dan nama rekening/perkiraan termasuk juga data dari group rekening agar mudah dalam pengelompokan transaksi keuangan nantinya, nomor dan nama rekening digunakan sebagai dasar acuan untuk menjelaskan uraian apa saja kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan berdasarkan nama rekening/perkiraan.



Gambar 7. Desain Form Entri Data Komponen Neraca

Berikut penjelasan dari gambar 7 Desain Form Entri Data Komponen Neraca yaitu menjelaskan bahwa form entri data komponen neraca digunakan datanya sebagai pelengkap laporan transaksi keuangan, khususnya pada pelaporan neraca keuangan dimana dalam laporan neraca keuangan akan dibagi menjadi dua bagian yakni aktiva sebagai nilai transaksi debit dan passiva sebagai nilai transaksi kredit.

| Kode | Nama Biaya Operasional |
|------|---|
| 001 | GAJI KARYAWAN |
| 002 | HONDR KARYAWAN |
| 003 | UANG LEMBUR KARYAWAN |
| 004 | UANG MAKAN KARYAWAN |
| 005 | IURAN JAMSOSTEK |
| 006 | BONUS/INSENTIF KARYAWAN |
| 007 | PENGGANTI CUTI KARYAWAN |
| 008 | T.H.R. KARYAWAN |
| 009 | TUNJANGAN LAINNYA KARYAWAN |
| 010 | PESANGON P.H.K. |
| 011 | P.P.H PS. 21 |
| 012 | PENGOBATAN (NON JAMSOSTEK) |
| 013 | B B M KENDARAAN |
| 014 | PEMELIHARAAN KENDARAAN |
| 015 | PKB/STNK/KIR/UJIN-USAHA KENDARAAN |
| 016 | RETR. PARKIR/MASUK/TIMBANG/TILANG KEND. |
| 017 | ANTARAN/PENGGUDANGAN/PEMEL. BRG |
| 018 | REKLAME/PROMOSI/PEMASARAN |
| 019 | PENUNJANG SLD/KANVASER |

Gambar 8. Desain Form Entri Data Biaya Operasional

Berikut penjelasan dari gambar 8. Desain Form Entri Data Biaya Operasional yaitu menjelaskan bahwa form ini digunakan untuk mendata apa saja yang menjadi komponen-komponen biaya operasional yang mana data ini digunakan sebagai pelengkap pada pengolahan data transaksi biaya operasional yang nantinya juga berhubungan erat dengan laporan keuangan khususnya laporan biaya operasional.

| Kode Trans | Nama Biaya Operasional | Tgl. Bukti | No. Bukti |
|------------|------------------------|------------|-----------|
| 02061001 | GAJI KARYAWAN | 01/05/2010 | 001 |
| 02061002 | GAJI KARYAWAN | 05/05/2010 | 002 |
| 02061003 | HONDR KARYAWAN | 10/05/2010 | 008 |
| 02061004 | UANG LEMBUR KARYAWAN | 25/05/2010 | 657 |

Gambar 10. Desain Form Entri Data Transaksi Biaya Operasional

Berikut penjelasan dari gambar 10 Desain Form Entri Data Transaksi Biaya Operasional yaitu menjelaskan bahwa form tersebut berfungsi sebagai pengolahan data dari transaksi biaya-biaya operasional yang dilakukan oleh perusahaan baik kantor pusat maupun kantor cabang. Data pengisian pada form tersebut diambil dari pelaporan pada bagian penjualan yang biasanya telah disiapkan. Untuk penomoran transaksi dilakukan secara otomatis oleh sistem aplikasi.

| Kode | Nama Biaya Beban dan Pendapatan Lain |
|------|--------------------------------------|
| 001 | PENDAPATAN BUNGA BANK |
| 002 | KOMISI/PENGHARGAAN PENJUALAN |
| 003 | PENGGANTIAN DISCOUNT |
| 004 | PENGGANTIAN BIAYA OPERASIONAL |
| 005 | PENGGANTIAN SELISIH STOCK BRG |
| 006 | PENDAPATAN LAINNYA |
| 007 | BUNGA KREDIT BANK |
| 008 | BUNGA KREDIT INVESTASI (*) |
| 009 | PROVISI BANK |
| 010 | BIAYA JASA PELAYANAN BANK |
| 011 | BIAYA NOTARIS |
| 012 | BIAYA APPRAISAL |
| 013 | PELIMPAHAN KOMISI PENJUALAN |

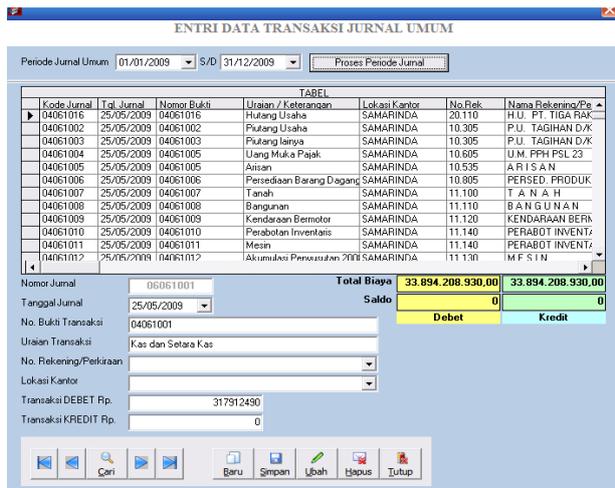
Gambar 9. Desain Form Entri Data Biaya Beban dan Pendapatan Lain

Berikut penjelasan dari gambar 9 Desain Form Entri Data Biaya Beban dan Pendapatan Lain yaitu menjelaskan bahwa form ini digunakan untuk mendata apa saja yang menjadi komponen-komponen biaya-biaya beban dan biaya pendapatan lainnya yang mana data ini digunakan sebagai pelengkap pada pengolahan data transaksi biaya beban dan pendapatan lain yang nantinya juga berhubungan erat dengan laporan keuangan khususnya laporan biaya beban dan pendapatan lain.

| Kode Trans | Nama Biaya Beban & Pddt Lain | Tgl. Bukti | No. Bukti |
|------------|------------------------------|------------|-----------|
| 02061001 | PENDAPATAN BUNGA BANK | 25/05/2010 | sd |
| 02061002 | PENDAPATAN BUNGA BANK | 25/05/2010 | dgw |
| 02061003 | PENDAPATAN BUNGA BANK | 25/05/2010 | 098 |

Gambar 11. Desain Form Entri Data Transaksi Biaya Beban dan Pendapatan Lain

Berikut penjelasan dari gambar 11 Desain Form Entri Data Transaksi Biaya Beban dan Pendapatan Lain yaitu menjelaskan bahwa form tersebut berfungsi sebagai pengolahan data dari transaksi biaya-biaya beban dan biaya-biaya pendapatan lain yang dilakukan oleh perusahaan baik kantor pusat maupun kantor cabang. Data pengisian pada form tersebut diambil dari pelaporan pada bagian penjualan yang biasanya telah disiapkan. Untuk penomoran transaksi dilakukan secara otomatis oleh sistem aplikasi.



Gambar 12. Desain Form Entri Data Transaksi Jurnal Umum

Berikut penjelasan dari gambar 12 Desain Form Entri Data Transaksi Jurnal Umum yaitu menjelaskan proses pengolahan data transaksi jurnal umum, dimana pengolahan data transaksi ini disesuaikan dengan nomor rekening/perkiraan, kemudian pengisian data juga harus memperhatikan data yang merupakan biaya-biaya debit dan yang merupakan biaya-biaya kredit, karena hal ini akan mempengaruhi proses pembuatan laporan neraca, arus kas dan laba/rugi. Untuk penomoran transaksi dilakukan secara otomatis oleh sistem aplikasi.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a) Dari penelitian tersebut dibuat berupa rancang bangun atau desain sistem manajemen akuntansi pada PT. Purana Parasindo berupa Flow Of Document (FOD) yang diusulkan, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD) level 0, Entity Relationship Diagram (ERD), desain struktur basisdata dan desain antarmuka program aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi penjualan pada PT. Purana Parasindo.
- b) Dengan adanya sistem informasi manajemen akuntansi penjualan ini, dapat memberikan kemudahan dan mempercepat mekanisme kerja staff / pegawai dalam masalah pendataan dan pengolahan data serta pembuatan laporan akuntansi penjualan serta juga dapat memudahkan proses kelancaran tugas pokok pimpinan dalam mengambil keputusan dan menjalankan daur hidup perusahaan.

2. Saran

- a) Program aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi penjualan hanya dapat berjalan secara *stand alone* dan untuk kedepan hendaknya program aplikasi dapat

dikembangkan dengan teknologi *client-server* serta untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan program aplikasi berbasis *network* atau jaringan.

- b) Karena program dibuat dengan bahasa pemrograman visual yang hanya dapat berjalan pada sistem operasi Microsoft Windows sehingga penelitian selanjutnya diharapkan agar program aplikasi dapat dikembangkan untuk sistem operasi dengan berbasis *Multiflatform*.
- c) Program aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi penjualan pada PT. Purana Parasindo yang dibuat tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan atau kelemahan dan kesalahan sehingga untuk itu tahap pengembangan dan pembuatan program aplikasi berikutnya agar bisa memperbaiki kekurangan dan kelemahan tersebut dan tetap mempertahankan keunggulan yang ada pada program aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amsyah Zulkifli, 2001. *Manajemen Informasi Sistem*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- [2] Al. Haryono Jusup, 2003, *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- [3] Buchari Alma, 2002, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi Kedua*, Bandung: CV. Alfabeta.
- [4] Hansen, Don R., Marianne M. Mowen, 1995, *Cost Management: Accounting and Control*, Ohio: South-Western College Publishing.
- [5] Husein Ahcmad, 1998, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- [6] Hestingsih idhawati, 2010, *Interaksi Manusia dan Komputer*, (<http://idhawaty.wordpress.com/imk/>, diakses 16 April 2010).
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Jogiyanto. HM, 2001, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Ketiga*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- [9] Jogiyanto, HM, 2005, *Pengenalan Komputer*, Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] Kristanto Andri, 2003, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: CV. Gava Media.
- [11] Kadir Abdul, 2001, *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Yogyakarta: Andi Offset.

- [12] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, 1998, *Intermediate Accounting 9th Edition*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- [13] Leman., 1998. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, PT. Elekmedia Komputindo, Jakarta.
- [14] Lewis, Felleisen, M, R.B. Findler, M. Flatt, and S. Krishnamurthi. 2001. *How to Design Programs; An Introduction to Computing and Programming*, The MIT Press.
- [15] Marlinda L, 2004, *Sistem Basis Data*, Yogyakarta: Andi Offset
- [16] Mulyanto, Aunur Rofiq, dkk, 2008, *Rekayasa Perangkat Lunak Jilid 2 untuk SMK*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- [17] Muawanah, Umi, dkk, 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1 untuk SMK*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [18] Mahyuzir, 2003. *Aplikasi Database dan Crystal Report pada Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [19] Manulang M, 2002, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Cetakan Pertama, Medan: Percetakan Deli.
- [20] Pandia H, 2006, *Pemrograman dengan Visual Basic*, Jakarta: Erlangga.
- [21] Powell, G, 2006, *Beginning Database Design*. Wiley Publishing, Inc.
- [22] Williams, K.B, & Sawyer, C.S, 2007, *Using Information Technology, Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi Edisi Tujuh*. Yogyakarta: Andi Offset.